

## PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN ETIKA SEBAGAI PEMBEKALAN MEMASUKI DUNIA USAHA INDUSTRI BAGI MAHASISWA

Novia Indah Lestari<sup>1</sup>, Suhartini<sup>2</sup>, Marlia Purnamasari<sup>3</sup>, Mery Ramadani<sup>4</sup>, Ratu Dea Mada. B<sup>5</sup>,  
Sutikno<sup>6</sup>

Universitas Serang Raya / Program Pendidikan Vokasi, Serang

Alamat Korespondensi : Jl. Raya Cilegon No.Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang,  
Banten 42162

E-mail: <sup>1</sup>noviaindah122@gmail.com

### Abstrak

*Kepribadian merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan sikap dan perilaku manusia. Seseorang yang sifatnya baik tanpa memiliki integritas dan etika kemungkinan hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, belum bisa mendatangkan manfaat positif untuk sesamanya. Nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, pengabdian, kontribusi, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai dasar untuk menciptakan integritas dan etika. Kepribadian dan etika juga merupakan salah satu syarat yang akan dinilai oleh perusahaan ketika perusahaan melakukan seleksi karyawan. Nilai IPK bukanlah menjadi hal yang utama untuk diterima di Dunia Kerja dan Industri saat ini. Oleh sebabnya hal ini dirasa penting dimiliki oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Program Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya sebagai bekal untuk masuk Dunia Kerja dan Industri sehingga dapat memiliki profesionalisme dan kepribadian yang baik. Metode pelaksanaan terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) survey dan penyuluhan terkait pentingnya pelatihan kepribadian dan etika. 2) melakukan kegiatan pelatihan kepada mahasiswa. 3) evaluasi dengan post test dan pre test kegiatan. Didapati hasil pelaksanaan yang sangat diminati peserta, pemahamannya peserta dalam berperilaku, memiliki kepribadian dan etika yang baik, dan secara keseluruhan dapat tergambarkan melalui hasil post test dan pre test yang dilakukan.*

**Kata kunci:** *kepribadian, etika, softskill*

### Abstract

*Personality is one of the dominant factors that determine human attitudes and behavior. A good person without having integrity and ethics may only be useful for himself, not yet able to bring positive benefits to others. The values of honesty, trust, dedication, contribution, and responsibility are the basic values to create integrity and ethics. Personality and ethics are also the requirements that will be assessed by the company when the company conducts employee selection. GPA scores are not the main thing to be accepted in today's world of work and industry. Therefore, it is considered important for students, especially students of the Vocational Education Program at the University of Serang Raya as a provision to enter the world of work and industry so that they can have the professionalism and a good personality. The implementation method consists of 3 stages, namely: 1) survey and counseling related to the importance of personality and ethical training. 2) conduct training activities for students. 3) evaluation with post-test and pre test activities. It was found that the results of the implementation were very attractive to the participants, they understood the behavior of the participants, had good personalities and ethics, and as a whole can be described through the results of the post-test and pre-test conducted.*

**Kata kunci:** *personality, ethics, softskill*

## 1. PENDAHULUAN

Kepribadian merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan sikap dan perilaku manusia. (Koswara, 2010) menjelaskan kepribadian merupakan istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran

sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompok atau masyarakat, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial atau peran yang diterima. Kepribadian dalam integritas dan etika adalah pengertian dari keutuhan kualitas diri untuk berperilaku dengan karakter moral yang konsisten terhadap kejujuran dan etika. Termasuk, kemampuan untuk membentengi diri dari segala macam godaan yang berpotensi mendorong diri pada tingkah laku tidak terpuji. Kepribadian yang selalu patuh untuk menjalankan peraturan, kebijakan, standar, sistem, dan etika organisasi secara profesional adalah awal untuk membentuk identitas diri demi masa depan organisasi yang profesional. Definisi etika menurut Ferrel (2013) dalam ( Sarjana, 2016) adalah studi tentang sifat moral dan pilihan moral yang spesifik, filsafat moral, dan aturan-aturan atau standar yang mengatur perilaku para anggota profesi

Seseorang yang sifatnya baik tanpa memiliki integritas dan etika kemungkinan hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, belum bisa mendatangkan manfaat positif untuk sesamanya. Nilai-nilai kejujuran, kepercayaan, pengabdian, kontribusi, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai dasar untuk menciptakan integritas dan etika. Kepribadian yang berintegritas dan beretika pasti akan memahami dan mampu membedakan apa yang baik dan apa yang tidak baik, serta selalu menjadi pribadi yang jujur kepada diri sendiri untuk melayani tugas dan tanggung jawab sesuai aturan dan nilai-nilai positif.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Komalasari and Yuliani, 2020) menyebutkan bahwa Setelah dilakukan TNA (Training Need Analysis) pada mahasiswa, diketahui bahwa ada 3 aspek yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa guna menghadapi era society 5.0, yaitu konsep diri, motivasi dan kecerdasan emosi. Pelatihan yang digunakan untuk meningkatkan ketiga aspek tersebut adalah pelatihan pengembangan kepribadian.

Kepribadian dan etika juga merupakan salah satu syarat yang akan dinilai oleh perusahaan ketika perusahaan melakukan seleksi karyawan. Nilai IPK bukanlah menjadi hal yang utama untuk diterima di Dunia Kerja dan Industri saat ini. Kebanyakan perusahaan menerima karyawan karena adanya keseimbangan dari nilai IPK dan kepribadian serta etika yang baik yang dimiliki oleh calon karyawan. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan dan mengelola diri sendiri, bekerja dengan lebih baik, serta mampu berinteraksi dengan orang lain. Dalam persiapannya memasuki dunia kerja, maka mahasiswa perlu belajar manajemen diri, belajar dan bisa menerapkan etika bekerja baik saat praktikum, perkuliahan, maupun dalam aktivitas sehari-hari. Karena sejatinya Etika bekerja berkaitan erat dengan aktivitas kehidupan manusia, yang mengatur sikap, perilaku di dalam lingkungan kerja (FIRDAUS, 2017).

Oleh sebabnya hal ini dirasa penting dimiliki oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Program Pendidikan Vokasi Universitas Serang Raya sebagai bekal untuk masuk Dunia Kerja dan Industri sehingga dapat memiliki profesionalisme dan kepribadian yang baik. Selama ini penilaian yang dilakukan oleh Dosen setiap akhir semester dari setiap matakuliah di UNSERA 30%nya adalah penilaian etika, kebanyakan mahasiswa mereka bagus pada nilai pemahaman terhadap materi akan tetapi masih kurang baik dalam pelaksanaan etika di kelas dan etika dengan Dosen. Sehingga, dengan kata lain, upaya pengembangan kepribadian dan etika di lingkungan mahasiswa PPV UNSERA perlu dilaksanakan secara terencana, terpolakan dan berkesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan profesionalisme kerja.

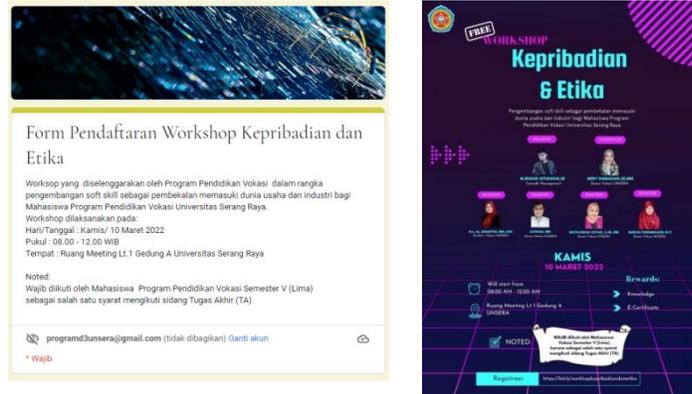
Dengan adanya pengembangan kepribadian dan etika yang dilaksanakan di lingkungan mahasiswa PPV UNSERA diharapkan mahasiswa dapat memiliki etika dan kepribadian yang baik sebagai langkah awal masuk di Dunia Kerja dan Industri sehingga dapat bersaing dan memiliki jiwa profesionalisme yang baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini diawali dengan melakukan analisa lapangan dan sosialisasi kegiatan. Pada tahap analisa lapangan tim mengadakan observasi dan survey lapangan. Survey dilakukan melalui wawancara dengan dosen dan mitra industry yang pernah bekerjasama dalam hal Kuliah Kerja Praktik. Dari hasil observasi lapangan ini tim menemukan bahwa mahasiswa Program Pendidikan Vokasi masih kurang baik dalam berperilaku di lingkungan kampus dan industri serta masih kurangnya sopan santun dan beretika kepada dosen. Dan banyak dari mereka yang belum paham bagaimana beretika

dan berkepribadian yang baik. Dari hasil analisa tersebut, tim kami sepakat untuk mengadakan Pelatihan Kepribadian dan Etika demi sebagai Pengembangan Soft Skill Sebagai Pembekalan Memasuki Dunia Usaha Dan Industri Bagi Mahasiswa.

Pada tahap sosialisasi, setelah mendapatkan hasil survey, maka selanjutnya tim menentukan tempat yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan. Tim memilih untuk melakukan kegiatan secara offline agar kegiatan lebih efektif. Selain itu, tim membuat *flyer* untuk disebarakan melalui media social seperti *whatsapp* sehingga mahasiswa vokasi bisa mengetahui kegiatan tersebut. Selain itu juga membuat formulir pendaftaran untuk peserta yang ingin mendaftar. Formulir ini menggunakan *Google form*.



**Gambar 1. Bukti Sosialisasi PKM**

Tahap tahap persiapan kegiatan secara detail dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Tahap Persiapan Kegiatan**

No.	Kegiatan	Tujuan	Capaian
Analisa Lapangan			
1.	a. Analisis terkait perilaku mahasiswa di lingkungan PPV dalam per etika dan berkepribadian di lingkungan kampus dan lingkungan dosen	Untuk mengetahui gambaran jelas terkait pentingnya kepribadian dan etika	Untuk mengetahui seberapa pentingnya kepribadian dan etika mahasiswa dalam persiapan memasuki Dunia Usaha dan Industri
	b. Kordinasi bersama tim Pengabdian Masyarakat Dosen Vokasi	Untuk memperoleh kesepakatan terkait dengan kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya solusi terhadap masalah yang dihadapi	Kegiatan yang akan dilakukan adalah : 1. Table manner 2. Cara jalan 3. Cara berkomunikasi yang baik 4. Make up dasar sebagai penunjang di dunia kerja 5. Cara berpenampilan rapih
Sosialisasi			
2.	Menyebarkan poster/ famlet melalui medsos (instagram, whatsapp)	Untuk menyebarkan informasi kepada calon peserta terkait kegiatan	Tersampainya maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat serta jadwal

---

yang akan diadakan oleh tim pertemuan kegiatan pelatihan.  
pemas kepada mahasiswa  
PPV

---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop kepribadian ini dibagi kedalam beberapa tahap. Pada tahap awal peserta yang datang langsung melakukan registrasi dan mengisi kuisioner *pre test* yang telah disiapkan oleh tim pemas. Setelah itu, ada 2 (dua) fokus pelatihan yang dirancang dan dilaksanakan, yang pertama adalah pengembangan kepribadian pada mahasiswa Program Pendidikan Vokasi terkait dengan etika dan perilaku dalam berkomunikasi dan yang kedua adalah cara berjalan yang baik. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, para peserta diberikan pengarahan terlebih dahulu oleh para tim pengabdian.

Selanjutnya, kegiatan pengembangan kepribadian dilakukan dengan memberikan materi kepada para mahasiswa oleh tim pengabdian masyarakat serta pelatihan terkait dengan kepribadian seperti berkomunikasi di Dunia Industri dan menghadapi calon konsumen, tata cara makan dan duduk yang baik, dan berpenampilan yang baik. Berikut adalah bukti pada saat peserta melakukan pre- test, mengikuti materi dari narasumber dan melakukan sesi Tanya jawab.



**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kepribadian oleh tim pengabdian masyarakat**

Selanjutnya, para mahasiswa Program Pendidikan Vokasi diberikan pelatihan tentang cara berjalan dan berdiri yang baik serta pengolahan potensi diri oleh narasumber yang professional yaitu Kang Irwan Setiawan, SE. Mahasiswa diberikan materi terlebih dahulu lalu kemudian masing- masing mahasiswa mempraktekan cara berdiri dan berjalan yang baik dengan dipandu oleh tim pengabdian masyarakat dan narasumber. Setelah itu narasumber memandu mahasiswa untuk mengeluarkan potensi atau bakat dari dalam diri mahasiswa masing- masing sehingga mahasiswa percaya diri. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan tersebut :





**Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Kepribadian oleh tim pengabdian masyarakat**

Setelah selesai melaksanakan kegiatan, selanjutnya para peserta harus mengisi kembali kuisioner yang berisi pertanyaan post test yang sudah disediakan oleh tim pemas. Tujuannya adalah agar tim pemas dapat melihat seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan terkait dengan kepribadian dan etika pada mahasiswa demi menunjang *softskill* sebagai upaya persiapan mahasiswa dalam memasuki dunia industri. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa Program Pendidikan Vokasi memiliki nilai lebih dan ciri khas tersendiri agar dapat diterima di Dunia Usaha dan Industri.

Upaya keberhasilan dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang baik adalah dengan melihat adanya peningkatan kemampuan para peserta dari sebelum kegiatan dan setelah adanya kegiatan. Dari kegiatan yang kami lakukan hasil perbandingan tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* dari para peserta sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Pre test dan Post test**

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre Test	Post Test
1	Apakah peserta paham cara beretika kepada rekan kerja dengan baik ?	75%	100%
2	Apakah peserta paham cara berkomunikasi yang baik	50%	100%
3	Apakah peserta paham mengenai pengembangan dan potensi dalam diri ?	38%	100%
4	Apakah peserta paham cara <i>table manner</i> ?	40%	100%
5	Apakah peserta paham cara duduk yang baik ?	50%	100%
6	Apakah peserta mengetahui cara berpenampilan rapih di dunia kerja?	63%	100%
7	Apakah peserta paham cara berjalan yang baik?	75%	100%

---

8	Apakah peserta paham cara menghadapi klien ?	63%	90%
TOTAL SCORE		57%	99%

---

Sumber: Dokumen Hasil dan Diolah Tim Pelaksana PKM PPV UNSERA 2022

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, para peserta rata-rata sudah bisa mempraktekan dan memahami bagaimana cara ber etika yang baik terutama untuk menghadapi rekan kerja maupun di dunia industry pada umumnya. Mahasiswa lebih percaya diri untuk berjalan dan mengeluarkan bakat yang ada pada dalam dirinya. Mahasiswa percaya diri dalam melakukan komunikasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan bukan hanya pada saat kegiatan saja akan tetapi digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sehari- hari.

#### 4. KESIMPULAN

- Secara keseluruhan program telah berjalan baik, artinya semua tahapan kegiatan telah dilakukan yaitu analisa lapangan, sosialisasi kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.
- Setelah dilakukan kegiatan pengembangan kepribadian dan etika ini peserta memiliki kemampuan terhadap pengembangan kepribadian dan etika yang baik khususnya dalam Dunia Kerja dan Industri.
- Dalam perjalanan kegiatan ini, banyak sekali hambatan yang terjadi yakni terkait tempat pengabdian dikarenakan masih adanya pandemi Covid- 19 yang harus tetap menerapkan protokol kesehatan dan pembatasan jarak. Sehingga dalam pelaksanaan kuota mahasiswa harus selalu diperhatikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Etika, P., Kepribadian, D. A. N. and Sarjana, S. (2016) 'Terhadap Integritas Guru the Effect of Ethic , Behaviour , and Personality on Teacher ' S Integrity', 1, pp. 379–393.
- FIRDAUS, V. (2017) 'Pelatihan Manajemen Karir Serta Etika Bekerja Untuk Mengembangkan Kepribadian Dan Motivasi Mahasiswastikes Bhaktialqodiri Jember', *Jurnal Terapan Abdimas*, 2, p. 72. doi: 10.25273/jta.v2i0.978.
- Komalasari, S. and Yuliani, T. (2020) 'Pengembangan kepribadian mahasiswa untuk era 5.0', *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi Umby*, (2014), pp. 23–31.
- Koswara (2010) *Teori-teori kepribadian*. Bandung: Eresco.